

**PERBEDAAN INTENSITAS NYERI POST SECTIO CAESAREA SEBELUM DAN SESUDAH  
DILAKUKAN AKUPRESUR TITIK LI 4****Ni Nyoman Suphartini<sup>1\*</sup>, Ni Gusti Kompyang Sriasih<sup>2</sup>, Ni Ketut Somoyani<sup>3</sup>**<sup>1-3</sup>Poltekkes Kemenkes Denpasar, Denpasar, Indonesia\*Korespondensi penulis: [titik.wangaya@gmail.com](mailto:titik.wangaya@gmail.com)**ABSTRACT**

**Background:** Pain is the most common complaint and can interfere with patient comfort. Pain management can be done pharmacologically and non-pharmacologically. Acupressure that can reduce pain is Li 4 acupressure. **Objective:** The purpose of this study was to determine the difference in pain intensity of post-cesarean section wounds before and after acupressure point Li 4. **Method:** The research method used was Pre Experiment using the One Group Pretest Posttest Design research design approach. The number of samples in this study was 50 people using purposive sampling techniques. The pain measurement instrument used a numeric scale and the statistical test used was the Wilcoxon test. **Results:** Based on the Wilcoxon test, the difference between the average value of pain intensity before and after therapy was 1.3 points, a p-value of 0.00 or <0.05. **Conclusion:** Li 4 acupressure therapy can reduce pain intensity.

Keywords: Painintensity, Post-Cesarea Wound, Li4 Acupressure Point

**ABSTRAK**

**Latar belakang:** Nyeri merupakan hal yang paling sering dikeluhkan dan dapat mengganggu kenyamanan pasien. Manajemen nyeri dapat dilakukan secara farmakologis dan non-farmakologis. Akupresur yang dapat menurunkan nyeri adalah akupresur Li 4. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbedaan intensitas nyeri luka post sectio caesarea sebelum dan sesudah dilakukan akupresur titik Li 4. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan adalah Pre Eksperiment menggunakan pendekatan rancangan penelitian The One Group Pretest Posttest Design. Jumlah sample dalam penelitian ini sebanyak 50 orang menggunakan teknik sampling purposive sampling. instrumen pengukuran nyeri menggunakan skala numerik dan uji statistik yang digunakan adalah uji wilxocon. **Hasil:** Berdasarkan Uji Wilcoxon didapatkan perbedaan antara nilai rata-rata intensitas nyeri sebelum dan sesudah dilakukan terapi sebesar 1,3 point, nilai pvalue sebesar 0,00 atau <0,05. **Simpulan:** terapi akupresur Li 4 dapat menurunkan intensitas nyeri.

Kata Kunci: Intensitas nyeri, Luka Post Sectiocaesarea, Akupresur Titik Li 4

**PENDAHULUAN**

Persalinan adalah proses pengeluaran bayi cukup bulan atau kurang bulan disusul dengan pengeluaran plasenta dan selaput janin dari uterus (Yanti, 2023). Proses ini kadang tidak berjalan lancar semestinya dan janin tidak dapat lahir secara normal karena beberapa faktor, yaitu komplikasi kehamilan, disproporsi sefalo- pelvik, partus lama, ruptur uteri, cairan ketuban yang tidak normal, keadaan panggul. Keadaan tersebut perlu tindakan medis berupa operasi Sectio Caesarea. Sectio Caesarea (SC) yaitu tindakan operasi untuk mengeluarkan bayi melalui insisi pada dinding perut dan didinding rahim dengan syarat rahim dalam keadaan utuh serta berat janin diatas 500 gram (Syaiful, 2020).

Menurut World Health Organization (2018), 10-15% dari semua persalinan di dunia dilakukan secara Sectio Caesarea. Persalinan dengan SC di Indonesia sebesar 17,6% tertinggi di wilayah DKI Jakarta sebesar 31,3% dan terendah di Papua sebesar 6,7% (Rikesdas, 2018). Survey Demografi dan Kesehatan pada tahun 2017 mencatat angka persalinan SC secara nasional berjumlah 7% dari jumlah total persalinan. Pada tahun 2022 angka kejadian persalinan Ibu dengan metode Sectio Caesarea (SC) pada bulan Januari sebanyak 14 orang, bulan Februari sebanyak 7 orang, dan bulan Maret sebanyak 13 orang, hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi penurunan dan peningkatan angka kejadian persalinan Ibu secara Sectio Caesarea (SC). Berdasarkan data Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) Dinas Kesehatan Provinsi Bali, dari total persalinan di Bali sebanyak 21.965 pada tahun 2015, sekitar 58,5% dilakukan melalui Sectio Caesarea (SC) (Juliathi dkk, 2020).

Nyeri merupakan hal yang paling sering dikeluhkan dan dapat mengganggu kenyamanan pasien. Oleh sebab itu dilakukan tindakan untuk mengatasi nyeri tersebut, yaitu dengan manajemen nyeri. Manajemen nyeri dapat dilakukan secara farmakologis dan non-farmakologis. Dampak nyeri yang tidak diatasi terhadap pasien pasca operasi sectio caesarea akan berpengaruh terhadap mobilisasi, kesulitan dengan perawatan bayi, menunda pemberian Air Susu Ibu sejak awal pada bayinya, dan sulit mengatur posisi nyaman selama menyusui. Manajemen nyeri farmakologis

dilakukan dengan pemberian obat analgetika, sedangkan manajemen nyeri non farmakologis untuk mengatasi nyeri post Sectio Caesarea adalah aromaterapi, relaksasi, serta akupresur Anita, Raihan, Prastwi. R. S, Rosmayanti. L.M, dan Masruroh, (2023). Akupresur yang dapat menurunkan nyeri adalah akupresur Li 4.

Studi pendahuluan yang dilakukan di rumah sakit umum daerah Wangaya rata-rata jumlah persalinan Sectio Caesarea setiap bulan 50 orang. Dari 10 orang ibu post Sectio Caesareayang berhasil diwawancara 8 orang (80%) mengeluh nyeri pada luka post Sectio Caesarea. Penanganan nyeri yang dilakukan adalah dengan obat penghilang nyeri, dan ibu tersebut belum pernah mendapatkan penanganan komplementer. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan intensitas nyeri luka post sectio caesaria sebelum dan sesudah dilakukan akupresur titik Li 4 Studi Dilakukan Di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *Pre Eksperiment* menggunakan pendekatan rancangan penelitian *The One Group Pretest Posttest Design*. Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar pada bulan Maret 2025 sampai dengan April 2025. Jumlah sample dalam penelitian ini sebanyak 50 orang dari total populasi 109 orang. Tehnik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria inkusi: Ibu Post Sectio Caesarea hari 1 yang dirawat di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar, Ibu yang mampu berkomunikasi secara lisan ataupun tulisan, Ibu yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani inform consent, Ibu post sectio caesarea yang kooperatif. Intervensi dilakukan dengan pemberian akupresure Li 4 selama 15 menit sesuai dengan SOP. Penilaian nyeri dilakukan sebelum pemberian intervensi dan 2 jam setelah pemberian intervensi menggunakan instrumen pengukuran nyeri skala numerik. Dalam penelitian ini skala data yang digunakan adalah interval sehingga analisis data yang digunakan adalah analisis statistik uji Wilcoxon dikarenakan data tidak berdistribusi normal. Peneltian ini sudah lolos uji etik dari RSUD Wangaya dengan nomor: 030/VI.04/KEP/RSW/2025

**HASIL****Tabel 1.** Intensitas nyeri luka post sectio caesarea sebelum diberikan akupresur titik Li 4 pada ibu post sectio caesarea di RSUD Wangaya

Tingkat Nyeri	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Mean	Median	Min	Max
4	5	10				
5	39	78	5,02	5,004	6	
6	6	12				
	50	100				

Data pada tabel 1 menunjukkan, sebagian besar tingkat nyeri luka post sectio caesarea sebelum diberikan akupresur titik Li 4 berada pada skor 5. Skala umum menggunakan angka 0-10, di mana 0 berarti tidak ada nyeri, dan 10 berarti nyeri terparah. Nyeri ringan biasanya diukur pada skala 1-3, sedang pada skala 4-6, dan berat pada skala 7-10. Terlihat pada tabel skala nyeri 5 berarti masuk ke nyeri sedang. Rata-rata pada tabel untuk tingkat nyeri adalah 5,02, skor nyeri minimal 4 dan maksimal 6

**Tabel 2.** Intensitas nyeri luka post sectio caesarea setelah diberikan akupresur titik Li 4 pada ibu post sectio caesarea di RSUD Wangaya

Tingkat Nyeri	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Mean	Median	Min	Max
2	2	4				
3	17	34	3,72	4	2	5
4	24	48				
5	7	14				
	50	100				

Data pada tabel 4 menunjukkan, sebagian besar (48%) tingkat nyeri luka post sectio caesarea setelah diberikan akupresur titik Li 4 berada pada skor 4, dengan rata-rata tingkat nyeri 3,72 , skor nyeri minimal 4 dan maksimal 5.

**Tabel 3.** Perbedaan intensitas nyeri luka post sectio caesarea sebelum dan sesudah diberikan Akupresur Titik Li 4 Pada Ibu post sectio caesarea di RSUD Wangaya

Akupresure titik Hegu LI4	Nilai tingkat nyeri				
	Median	Minimum	Maksimum	Nilai Z	Nilai p
Sebelum	5,00	4	6		
Sesudah	4,00	2	5	-6,197	0,000

Hasil uji menggunakan Wilcoxon Test didapatkan nilai p value = 0,000 (<0,05), Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan intensitas nyeri luka

post sectio caesarea sebelum dan sesudah diberikan akupresur titik Li 4 pada ibu post sectio caesarea di RSUD Wangaya. Dengan demikian akupresur titik Li 4 bermanfaat untuk menurunkan intensitas nyeri luka post sectio caesarea pada ibu post sectio caesarea.

## **PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan tingkat nyeri luka post sectio caesarea yang dirasakan ibu post sectio caesarea sebelum diberikan akupresur titik Li 4 yaitu tingkat nyeri lima sebanyak 5 responden (10%). Menurut Denny (2019) Nyeri Post sectio caesarea akan menimbulkan reaksi fisik dan psikologi pada ibu postpartum seperti gangguan mobilisasi, bounding attachment (ikatan kasih sayang) terganggu/tidak terpenuhi, Activity of Daily Living (ADL) terganggu, sehingga diperlukan cara untuk mengontrol rasa nyeri agar dapat beradaptasi dengan nyeri post sectio caesarea dan mempercepat masa nifas (Denny, 2019). Menurut Saputra (2021) nyeri merupakan pengalaman emosional yang tidak menyenangkan, persepsi nyeri seseorang sangat ditentukan oleh pengalaman dan status emosionalnya. Persepsi nyeri bersifat sangat pribadi dan subjektif. Oleh karena itu, suatu rangsang yang sama dapat diraskan berbeda oleh dua orang yang berbeda bahkan suatu rangsangan yang sama dapat dirasakan berbeda oleh satu orang karena keadaan emosionalnya yang berbeda. 10 Penanganan nyeri menggunakan metode non farmakologi merupakan tindakan keperawatan mandiri bersifat non invasif, murah, simpel, dan tidak memiliki efek yang merugikan bagi pasien. Berdasarkan tabel 2, sebagian besar usia responden yaitu umur 20-35 tahun (80%).

Menurut Juliathi, 2020 pada proses operasi pasien tidak merasakan nyeri pada saat dibedah. Namun setelah selesai operasi, pasien mulai sadar dan efek anastesi seleasi bereaksi, pasien akan merasakan nyeri pada bagian tubuh yang mengalami pembedahan. Banyak ibu yang mengeluhkan rasa nyeri dibekas jahitan, keluhan ini sebetulnya wajar karena tubuh tengah mengalami luka dan penyembuhan luka tersebut tergolong panjang dan dalam. Pada operasi Sectio Caesarea ada tujuh lapisan perut yang harus disayat dan kemudian dijahit. Rasa nyeri di daerah sayatan yang membuat sangat terganggu dan merasa tidak nyaman. Penelitian ini berdasarkan pada intensitas nyeri luka post sectio

caesarea sebelum mendapatkan intervensi akupresur titik Li 4 ditemukan median intensitas nyeri yang dialami berada pada skala lima (nyeri sedang). Intensitas nyeri luka post sectio caesarea terendah berada pada skala empat (nyeri sedang) dan tertinggi berada pada skala enam (nyeri sedang), sedangkan pada penelitian lain yang dilakukan (Andi, 2023) yang berjudul Perbedaan Intensitas Nyeri luka Post Sectio Caesaria Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Akupresur Titik Li 4 berdasarkan hasil distribusi frekuensi diketahui bahwa nyeri luka pada ibu post sectio caesarea sebelum dilakukan akupresur diperoleh nyeri luka post sectio caesarea dengan nilai median 5 dengan nilai terendah 3 dan nilai tertinggi 6.

Penelitian (Sari, 2021) yang berjudul Efektifitas Terapi Akupresur Terhadap nyeri luka post sectio caesarea hasil distribusi frekuensi diketahui sebelum diberikan intervensi akupresur didapatkan bahwa dari 50 responden yang mengalami nyeri luka post sectio caesarea sebelum intervensi terdapat 40 responden (80%) yang mengalami nyeri sedang, terdapat 5 (10%) yang mengalami nyeri ringan dan terdapat 5 responden (10%) yang mengalami nyeri berat Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum diberikan akupresur titik Li 4 sejumlah responden lebih banyak mengalami nyeri tingkat 4 (nyeri sedang). Sesuai dengan penelitian Andi, (2023) dan Sari, (2021) bahwa lebih banyak ibu post sectio caesarea mengalami nyeri luka post sectio caesarea dengan tingkat sedang yang juga mengganggu aktifitas sehari-hari.

Intensitas nyeri luka post sectio caesarea sesudah diberikan akupresur titik Li 4 pada ibu post sectio caesarea hasil penelitian dan analisis data menunjukkan tingkat nyeri luka post sectio caesarea sebelum diberikan akupresur titik Li 4 pada ibu post sectio caesarea yaitu tingkat nyeri lima sebanyak 5 responden (10%) dan setelah diberikan akupresur titik Li 4 pada ibu post sectio caesarea menjadi tingkat nyeri dua sebanyak 35 responden (70%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terjadi penurunan rerata skala nyeri. Angka tersebut menunjukkan terjadinya penurunan rata-rata intensitas nyeri luka post sectio caesarea sebelum diberikan akupresur titik Li 4 pada ibu post sectio caesarea.

Penelitian yang dilakukan Andi,(2023) dengan judul Pengaruh Akupresur Terhadap nyeri luka post sectio caesarea menyatakan terapi akupresur titik Li 4 dapat menurunkan  
e-ISSN: 2685-0672 | p-ISSN: 2656-7318

tingkat nyeri luka post sectio caesarea pada ibu post sectio caesarea karena dengan akupresur pada titik meridian Li 4 bisa menstimulus pengeluaran hormon endorfin sehingga lebih cepat menurunkan sakit, tubuh merasa lebih rileks dan merespon kekebalan tubuh. Hasil penelitian diperoleh dari 50 responden yang mengalami rasa nyeri setelah dilakukan intervensi, rasa nyeri pada ibu post sectio caesarea sebelum dilakukan akupresur diperoleh nilai rata-rata 5,17, setelahnya diperoleh nilai rata-rata 2,13, sehingga ditemukan selisih nilai rata-rata 3,04. Terdapat pengaruh akupresur terhadap rasa nyeri pada ibu post sectio caesarea dengan p value 0,000, terdapat pengaruh akupresur terhadap nyeri luka pada ibu post sectio caesarea.

Perubahan intensitas nyeri luka post sectio caesarea sesudah diberikan akupresur titik Li 4 juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari,2021) dengan pemijatan dilakukan secara langsung meningkatkan endorfin sehingga akan mempercepat penyembuhan nyeri. Hasil penelitian diperoleh dari 50 responden yang mengalami nyeri luka post sectio caesarea setelah dilakukan intervensi terdapat 2 responden(4,8%) yang mengalami nyeri ringan, terdapat 3 responden 7,1% yang mengalami nyeri sedang dan yang tidak mengalami nyeri sebanyak 37 responden (88,1%). Setelah dilakukan terapi akupresur, hasil penelitian terdapat penurunan kualitas nyeri luka post sectio caesarea yaitu sebelum terapi yaitu 2,67 dan standar devisiasi 0,687, sedangkan setelah terapi akupresur selama 3 hari berturut-turut hasil rata-rata intensitas nyeri luka post sectio caesarea adalah 1,19 dan standar devisiasi 0,552. Hasil Uji Wilcoxon diperoleh penurunan rata-rata intensitas nyeri luka post sectio caesarea hari I yaitu 0,22, hari ke 2 yaitu 0,43 dan hari ke 3 yaitu 0,83 dengan nilai p value = 0,00 yang artinya terapi akupresur pada titik Li 4 efektif menurunkan rasa nyeri pada ibu post section cesarea.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sesudah diberikan akupresur titik Li4 sejumlah responden lebih banyak mengalami nyeri tingkat dua. Sesuai dengan penelitian (Andi, 2023) dan (Sari, 2021) bahwa setelah diberikan intervensi dengan akupresur titik Li 4 lebih banyak ibu post sectio caesarea mengalami nyeri luka post sectio caesarea dengan tingkat nyeri ringan. Sehingga pemberian akupresur titik Li 4 dapat menjadi solusi alternatif dalam mengatasi nyeri luka post sectio caesarea ibu post sectio caesarea sekaligus mendukung pengobatan nyeri secara non farmakologi.

Pengaruh pemberian akupresur titik Li 4 terhadap nyeri luka post sectio caesarea pada ibu post sectio caesarea menunjukkan hasil analisis data perbedaan intensitas nyeri luka post sectio caesarea sebelum dan sesudah diberikan akupresur titik Li 4 menunjukkan bahwa akupresur titik Li 4 dapat menurunkan tingkat nyeri luka post sectio caesarea pada ibu post sectio caesarea dengan nilai  $p$  value = 0,000 ( $<0,05$ ), sehingga terdapat penurunan nilai minimum, maksimum dan median pada tingkat nyeri yang dirasakan responden sebelum dan sesudah diberikan akupresur titik Li 4. Tingkat nyeri luka post sectio caesarea pada ibu post sectio caesarea didapatkan skor pretest dengan skor terendah yang didapatkan adalah empat dan yang tertinggi adalah enam, dengan median nilai yaitu lima. Sedangkan hasil post test didapatkan skor terendah adalah satu dan yang tertinggi adalah tiga, dengan median nilai yaitu dua. Sehingga membuktikan bahwa terdapat pengaruh bermakna antara pemberian akupresur titik Li 4 terhadap intensitas nyeri luka post sectio caesarea pada ibu post sectio caesarea.

Penelitian pemberian akupresur titik Li 4 pada nyeri luka post sectio caesarea ibu post sectio caesarea ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Andi, 2023) dengan judul Perbedaan Intensitas Nyeri luka Post Sectio Caesaria Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Akupresur Titik Li 4. Penelitian ini menggunakan kuasi eksperimen dengan one group pretest post test design dengan jumlah sampel 30 responden dengan teknik total sampling. Data yang dikumpulkan adalah nyeri luka post sectio caesarea yang diukur menggunakan Numeric Rating Scale (NRS). Pengukuran dilakukan sebanyak dua kali, sebelum dan sesudah dilakukan treatment. Intervensi yang dilakukan adalah pijat akupresur pada bagian titik (Li 4). Teknik analisis data menggunakan Paired T-test. Rasa nyeri pada ibu post sectio caesarea sebelum dilakukan akupresur diperoleh nilai rata-rata 5,17, setelahnya diperoleh nilai rata-rata 2,13 sehingga ditemukan selisih nilai rata-rata 3,04. Terdapat pengaruh akupresur terhadap rasa nyeri pada ibu post sectio caesarea dengan  $p$  value 0,000. Terdapat pengaruh akupresur terhadap Rasa nyeri pada ibu post sectio caesarea.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Martina, 2022) dengan judul Efektifitas Terapi Akupresur Terhadap Nyeri (Rasa nyeri) Remaja Di Fakultas Keperawatan Universitas Riau. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

quasy eksperimen dengan bentuk pre-test dan post-test desain non-equivalent. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 32 responden, dengan pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling, adapun kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti antara lain yaitu kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah responden yang berusia 18-22 tahun, nyeri yang dirasakan pada hari pertama dengan intensitas nyeri 4-9 (berdasarkan NRS), dan tidak menggunakan obat-obatan analgesik sedangkan kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu intensitas nyeri 10 (berdasarkan NRS). Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan peneliti terhadap 32 responden didapatkan bahwa mayoritas karakteristik responden berusia 20 tahun, dan bersuku melayu. Penelitian ini menggunakan uji alternatif Wilcoxon didapatkan intensitas nyeri sebelum dan sesudah dilakukan intervensi pada kelompok eksperimen yaitu memiliki p value sebesar 0,00 atau  $0,00 < \alpha(0,05)$  terdapat perbedaan antara nilai rata-rata intensitas nyeri sebelum dan sesudah dilakukan terapi sebesar 2,12 point. Sedangkan kelompok kontrol memiliki nilai p value sebesar 0,01 atau  $0,01 < \alpha(0,05)$  terdapat perbedaan nilai rata-rata intensitas nyeri sebelum dan sesudah tanpa dilakukannya terapi akupresur dengan perbedaan sebesar 0,56 point. Hasil penelitian ini bisa digunakan remaja sebagai alternatif penanganan non farmakologi untuk mengatasi nyeri.

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis data ditemukan akupresur titik Li 4 bermanfaat untuk menurunkan intensitas nyeri luka post sectio caesarea uraian sebagai berikut: Intensitas nyeri luka post sectio caesarea pada ibu post sectio caesarea sebelum diberikan akupresur titik Li 4 yaitu skor terendah adalah empat dan yang tertinggi adalah enam, dengan median nilai yaitu lima. Intensitas nyeri luka post sectio caesarea pada ibu post sectio caesarea sesudah diberikan akupresur titik Li4 yaitu skor terendah adalah satu dan yang tertinggi adalah tiga, dengan median nilai yaitu dua. Terdapat perbedaan bermakna intensitas nyeri luka post sectio caesarea primer sebelum dan sesudah diberikan akupresur titik Li 4 pada ibu post sectio caesarea. Diharapkan metode akupresur titik Li 4 dapat menjadi metode yang dapat digunakan pada unit pelayanan kesehatan tradisional komplementer sehingga memberikan pelayanan yang beragam dan berkualitas.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adam M, Yunus, Jaya Mindra (2023). Mengenal Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Manajemen (Risanto (ed.); 1st ed.). Penerbit Andi.
- Afiyah,(2022). Penyuluhan Tentang Akupresure untuk Mengurangi Nyeri Nyeri luka post sectio caesarea pada Remaja Putri. 1(2), 715–722.
- Aliah(2024).BukuAjarKomplementerKebidanan(Dimas(ed.);1sted.). Mahakarya Citra Utama Group.
- Anam.(2023).MetodePenelitian(anam(ed.);1sted.).GlobalEksekutifteknologi.
- Anggraeni.(2023).GizidanAkupresur(Yogi(ed.);1sted.).UwaisInspirasi Indonesia.
- Anita, Raihan, Prastwi. R. S, Rosmayanti. L.M, Masruroh, N. D. (2023). Asuhan Kebidanan Pasca Persalinan dan Menyusui (Rosmawati(ed.);1sted.).Kaizen Media Publishing dan Penulis.
- Ariani (2022). Asuhan Kebidanan Pada Perempuan dan Anak Dalam Kondisi Rentan (Ernawati (ed.); 1st ed.). Penerbit Rena Cipta Mandiri.
- Ashriady. (2022). Aplikasi Terapi Komplementer di Kebidanan (Martini (ed.); 1st ed.). Media Sains Indonesia.
- Bakti,Hutagalung, Irawan(2024).Bunga Rampai Manajemen Nyeri Keperawatan (Saida(ed.); 1sted.). Media Pustaka Indo.
- Darmayanti. (2022). Kadar Alpha Amylase Saliva (Kodri (ed.); 1st ed.). Penerbit Adab.
- Dharma.(2017).Metodologi Penelitian Keperawatan:Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian (Edisi Revi). Cv. Trans Info Media.
- Firdaus. (2021). Metodlogi Penelitian Kuantitatif (1st ed.). CV.DOTPLUS Publiser.
- Hulu, K. (2021). Memahami dengan Mudah Statistik Nonparametrik Bidang Kesehatan (H. Suwito (ed.); 1st ed.). Kencana.
- Ibrahim,H.(2023).Metodologi Penelitian Kesehatan(Arifin(ed.);1sted.).penerbit NEM.
- Juliathi, N. L. P., Marhaeni, G. A., & Dwi Mahayati, N. M. (2020). Gambaran Persalinan dengan Sectio Caesarea di Instalasi Gawat Darurat Kebidanan Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar Tahun 2020. Skripsi Poltekkes Kemenkes Denpasar, 9(1), 19–27.
- Kadarudin.(2021).PenelitiandiBidangIlmuHukum(I.Trisnomurti(ed.);1sted.). Formaci.

- Kurniawan.(2021).Metodologi Penelitian Kesehatan Dan Keperawatan (Rahmawati(ed.); 1sted.). Rumah Pustaka.
- Maghfuroh, (2023). Asuhan Lansia (Stellata (ed.); 1st ed.). Kaizen Media Publishing dan Penulis.
- Mintaningtyas, I. (2023). Massage Counterpressure untuk Mengurangi Nyeri Ibu Post Sectio Caesarea (Isnaini (ed.); 1st ed.). penerbit NEM.
- Muchlishatun.(2023).Terapi Komplementer Dysmenorrhea (Diana(ed.);1sted.). Rena Cipta Mandiri.
- Notoatmodjo.(2016). Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Patemah, (2022). Konsep dan Aplikasi Terapi Akupresur dan akupuntur (wiratni (ed.); 1st ed.). Media Sains Indonesia.
- Pusparini, N. M. O. (2021). Perbedaan Intensitas Nyeri Post sectio caesarea Sebelum Dan Sesudah Diberikan Relaksasi Genggam Jari Di RSIA Pucuk Permata Hati Tahun 2023. Skripsi Poltekkes Kemenkes Denpasar, 1(1).
- Rahayu Ningtyas, Amanupunyyo, Manueke(2023). Bunga Rampai Nyeri (Alifariki(ed.);1sted.). CV. Pena Persada.
- Refti, Mailintina, Noor (2024). Kebidanan Komplementer (Fhadila(ed.);1sted.). Penerbit PT Sada Kurnia Pustaka.
- Ridwan, H. (2015). Metode Akupresur Untuk Meredakan Nyeri Haid M. Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawa, 8(1), 51–56.
- Rikesdas. (2018). Laporan Provinsi Bali RISKESDAS 2018. In Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Sari(2022).Terapi Komplementer (Sari Sahara(ed.);1sted.).Get Press.
- Setyawati.(2018).Akupresur Untuk Kesehatan Wanita Berbasis Hasil Penelitian (Wijayanti(ed.);1sted.).Unimma Press.
- Siregar.(2023). Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif (Hutari (ed.); 1st ed.). PT Bumi Aksara.
- Sudjarwo, E., dan Solikhah, K. (2023). Pengaruh Penerapan Terapi Akupresur terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea ( SC ) Acupressure Therapy to Pain Levels in Post-C-section ( SC ) Patients Poltekkes Kemenkes Malang ( Co Author: eddi@poltekkes-malang.ac.id). Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan Dr. Soetomo, 9(1), 1–9. [www.jurnal.tikes-yrsds.ac.id](http://www.jurnal.tikes-yrsds.ac.id)

- Sudrajat. (2021). Perilaku Organisasi Sebagai Suatu Konsep & Analisis (Sahban (ed.); 1st ed.). Nilacakra.
- Sumiyati. (2022). Atasi Nyeri luka post sectio caesareaa Pada Remaja Dengan Terapi Komplementer (Hidayat (ed.); 1st ed.). Penerbit Pengembangan Pendidikan dan Pelatihan Indonesia.
- Syaiful,F.(2020).Asuhan Keperwatan Pada Ibu Bersalin (Lestari(ed.);1sted.). CV.Jakad Media Publishing.
- Tanjung. (2021). Metodologi Penelitian (Mulyani (ed.); 1st ed.). Scopindo Media Pustaka.
- Wahida Yuliana. (2020). masa nifas. yayasan ahmar cendekia indonesia. Wijayanti, Fauziandari (2023). Aplikasi Terapi Komplementer Di Kebidanan (R. maidaS. Oktavianis(ed.); 1sted.). Global Eksekutif teknologi.
- Wulandari,L.,Safitri,R.,dan Purwati,A.(2024).Pengaruh teknik aku presure titik hegu (Li 4) terhadap intensitas nyeri haid (dismenorre primer) pada ibu post sectio caesarea usia 13-15 tahun di MTs Al-Khalifah Kepanjen. Journal of Public Health Innovation, 4(02), 484-490.
- Yanti,fatmasari.(2023).Buku Psikologi Kehamilan, Persalinan, dan Nifas (Nasrudin(ed.);1sted.). PT. Nasya Expanding Manajement.
- Zuraidah, Simatupang, Hasibuan (2023). Terapi Komplementer Dalam Pelayanan Kebidanan (Karim (ed.); 1st ed.). Yayasan Kita Menulis.